

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KONSELING KONSELING KELOMPOK

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Tamban Catur
Kelas/ Semester : X/ 1
Tema : CARING
Sub Tema : Meningkatkan Motivasi Belajar
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN LAYANAN

Umum : Menyadari akan keragaman alternatif keputusan dan konsekuensi yang dihadapinya.

Khusus : Siswa dapat memunculkan motivasi dalam belajar.

B. KEGIATAN LAYANAN

1. Pendahuluan :

a. Apersepsi :

- Guru BK membuka dengan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan memberikan sapaan yang membuat anggota kelompok bersemangat.
- Menyampaikan tujuan konseling, metode yang akan digunakan, serta menanyakan kesiapan anggota.

b. Motivasi :

Apakah yang dimaksud dengan motivasi belajar.

c. Prasarat pengetahuan :

- Guru BK menanyakan jika ada anggota yang belum mengerti dan kemudian memberikan penjelasannya.
- Guru BK memastikan seluruh anggota siap mengikuti kegiatan inti.

2. Kegiatan Inti :

- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara meningkatkan motivasi belajar.
- Siswa disuruh untuk mengungkapkan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam sesi konseling.
- Guru membimbing siswa dalam memutuskan tentang motivasi belajar yang sesuai dengan karakternya masing-masing.

3. Kegiatan Penutup :

Guru bersama siswa melaksanakan refleksi terhadap kegiatan konseling atau bimbingan tentang meningkatkan motivasi belajar.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Evaluasi Proses

Dilakukan dengan mengobservasi proses kegiatan (keterlaksanaan dan kesesuaian program, dan antusias/perhatian siswa) dan didokumentasikan ke dalam lembar evaluasi proses.

Evaluasi Hasil

Dilakukan dengan memberikan siswa lembar pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan memberikan pernyataan mengenai sikap/perasaan yang dimiliki siswa setelah menerima layanan.

Kuala Kapuas, 19 Juni 2021
Guru Mata Pelajaran

AGON, S.Pd.,M.Pd
NIP 196510191986081001

LEMBAR PERTANYAAN

1. Kelas/ Semester : X/ 1
2. Tema : CARING
3. Sub Tema : Meningkatkan Motivasi Belajar
4. Pembelajaran ke : 1
5. Alokasi Waktu : 10 menit
6. Tujuan : Siswa mampu menjelaskan manfaat motivasi belajar.
7. Langkah Kegiatan :
Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai pendapatmu masing-masing.
 1. Apakah yang dimaksud dengan Motivasi Belajar ?
 2. Apakah yang dimaksud dengan Motivasi Belajar Intrinsik ?
 3. Apakah yang dimaksud dengan Motivasi Belajar Ekstrinsik ?

MATERI LAYANAN

Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Kata motivasi diambil dari bahasa latin, *movere* yang artinya dorongan dari diri sendiri untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki. Motivasi belajar artinya dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar.

Dengan adanya motivasi, siswa akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Cara menumbuhkannya tentu bukan perkara mudah karena setiap siswa memiliki karakter dan keinginan berbeda-beda. Hal ini tentu tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru, namun Bapak/Ibu tetap memegang peranan penting di dalamnya.

Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa bisa dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri siswa sendiri untuk belajar. Motivasi ini bisa dipengaruhi oleh keinginan siswa untuk mencapai suatu tujuan tertentu, misalnya berprestasi, masuk sekolah favorit, masuk perguruan tinggi favorit, membanggakan orang tua, dan sebagainya.

2. Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar, misalnya lingkungan. Contoh motivasi ekstrinsik adalah iming-iming hadiah dari orang tua jika berprestasi, mengikuti saran atau nasihat dari guru, dan sebagainya.

Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tentu bukan pekerjaan mudah. Namun, Bapak/Ibu tetap harus mencoba dengan semangat dan selalu optimis. Adapun cara meningkatkannya adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan beragam.

Cara meningkatkan motivasi belajar siswa bisa dengan meragamkan metode pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan kebosanan siswa saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Jika siswa sudah mulai bosan dengan materi yang disampaikan, Bapak/Ibu bisa mengubah metode yang lain, misalnya diskusi kelompok, sesi tanya jawab, demonstrasi, dan sebagainya.

2. Menjadikan siswa sebagai peserta didik yang aktif.

Cara selanjutnya adalah dengan membuat siswa menjadi aktif di kelas. Keaktifan siswa bisa mendorong dirinya untuk terus belajar dan semangat dalam memecahkan suatu permasalahan.

Salah satu contohnya adalah dengan memberikan sejumlah pertanyaan berorientasi . Bagi siswa yang berani menjawab, baik benar atau salah, akan mendapatkan *reward* yang menguntungkan.

3. Memanfaatkan media seoptimal mungkin

Bapak/Ibu bisa memanfaatkan media sebagai salah satu cara meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui media, siswa bisa mendapatkan hal baru yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.

Adapun contohnya adalah dengan menampilkan visualisasi pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui visualisasi, siswa bisa lebih mudah memahami suatu materi. Jika mereka paham, pasti mereka akan semangat dan termotivasi untuk terus belajar.

4. Menciptakan kompetisi

Kompetisi atau persaingan yang terjadi selama pembelajaran, ternyata bisa menumbuhkan motivasi tersendiri bagi siswa. Melalui kompetisi, mereka akan saling membuktikan bahwa merekalah yang terbaik. Agar menjadi yang terbaik, siswa dituntut untuk terus belajar. Kondisi inilah yang nantinya bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.

Contoh motivasi belajar siswa melalui kompetisi adalah dengan membuat cerdas cermat di dalam kelas. Bagi kelompok yang menang, tentu akan mendapatkan hadiah dan tambahan nilai. Sementara itu, kelompok yang kalah hanya akan mendapatkan tambahan nilai saja.

5. Mengadakan evaluasi secara berkala

Evaluasi merupakan salah satu cara guru untuk mengukur kompetensi siswanya. Melalui evaluasi, Bapak/Ibu bisa mengukur keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan.

Jika hasil evaluasi selalu menunjukkan hasil yang baik, maka bisa disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang cukup besar. Contohnya adalah dengan membuat penilaian terkait aktivitas siswa, misalnya tugas dan kuis.

- Nama pembuat Rencana Pembelajaran
AGON, S.Pd.,M.Pd
- Nama Sekolah/Instansi pembuat Rencana Pembelajaran.
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
- Surel pembuat Rencana Pembelajaran.
dayakagon@gmail.com
- Rencana Pembelajaran untuk jenjang apa dan kelas berapa.
Jenjang : SMA
Kelas : X
- Topik/Tema Pembelajaran
Caring/Meningkatkan Motivasi Belajar